

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi sistem pemerintahan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik di Indonesia. Salah satu implementasinya adalah Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), sebuah *platform* pelaporan data industri yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang akurat, terpusat, dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan industri nasional. Keberadaan sistem ini menjadi sangat krusial karena kebutuhan data industri semakin meningkat seiring dengan perkembangan sektor industri yang kompetitif dan dinamis. Tanpa dukungan sistem digital yang andal, proses pemantauan industri akan berjalan lambat dan tidak efisien. Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan SIINas menjadi penting dalam mewujudkan tata kelola industri yang modern dan responsif.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas industri terbesar di Indonesia, sehingga membutuhkan sistem pelaporan industri yang berjalan secara optimal. Namun, data GIIS (*Geographical Industry Information System*) Jawa Timur tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan SIINas masih rendah, baik pada industri kecil, menengah, maupun besar. Rendahnya angka registrasi dan pelaporan menandakan bahwa sistem belum dipahami sepenuhnya oleh pelaku industri, sehingga data yang terkumpul tidak menggambarkan kondisi industri secara akurat. Keterbatasan data tersebut menghambat pemerintah dalam merumuskan kebijakan berbasis bukti yang efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian, evaluasi terhadap pemanfaatan SIINas penting dilakukan untuk memahami faktor penyebabnya dan menentukan strategi pengembangan yang diperlukan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur memiliki peran sentral dalam pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan data industri di Jawa Timur. Melalui Bidang Sarana Prasarana, Pengawasan, Pengendalian, dan Sistem Informasi Industri (SP3I), bidang ini bertanggung jawab memastikan pelaksanaan SIINas berjalan sesuai ketentuan serta berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah pusat dan pelaku industri. Peran tersebut menempatkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur pada posisi yang strategis untuk mengamati secara langsung bagaimana SIINas digunakan, kendala yang dihadapi pengguna, serta kualitas data yang masuk. Keterlibatan langsung instansi ini dalam seluruh proses pendataan industri menjadikannya lokasi yang relevan dan tepat untuk mengkaji efektivitas dan tantangan SIINas. Oleh karena itu, magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur menjadi sangat penting karena memberikan akses langsung untuk memahami dinamika implementasi sistem secara nyata.

Provinsi Jawa Timur memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana tingkat pemanfaatan SIINas yang belum optimal dapat memengaruhi kelancaran pelayanan dan pendataan industri. Melalui kegiatan observasi dan diskusi bersama pegawai, penulis melihat bahwa sebagian pelaku industri masih menghadapi kendala dalam menggunakan SIINas, baik pada tahap registrasi maupun saat melakukan pengisian laporan. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara desain sistem dengan kesiapan pengguna, yang tidak dapat diidentifikasi hanya melalui kajian teori atau data sekunder. Pengalaman lapangan ini juga memberikan pemahaman bahwa tantangan pada SIINas tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup kebutuhan akan sosialisasi, pendampingan, dan peningkatan literasi digital bagi pengguna. Dengan demikian, kegiatan magang ini menjadi landasan empiris yang penting bagi penulis dalam mengkaji potensi dan peluang pengembangan SIINas secara lebih komprehensif.

Selain itu, penulis menemukan bahwa efektivitas SIINas sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara petugas verifikasi, pelaku industri, dan sistem yang digunakan dalam proses pelaporan. Beberapa laporan industri masih memerlukan perbaikan atau penyesuaian karena adanya perbedaan tingkat pemahaman pengguna terhadap prosedur pelaporan, sehingga proses penerimaan data memerlukan waktu lebih panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan fungsi SIINas perlu diimbangi dengan perbaikan pada aspek pengalaman pengguna serta penguatan komunikasi antara pemerintah dan pelaku industri. Pemahaman mendalam mengenai kondisi tersebut hanya dapat diperoleh melalui keterlibatan langsung di lapangan sebagaimana dialami penulis selama kegiatan magang. Oleh karena itu, pengalaman tersebut semakin menegaskan urgensi penelitian untuk merumuskan strategi pengembangan SIINas yang selaras dengan kebutuhan pengguna dan kondisi implementasi nyata di daerah.

Pendekatan SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) dipilih dalam penelitian ini karena mampu menggali potensi dan peluang yang dimiliki SIINas secara konstruktif. Pendekatan ini menekankan aspek penguatan sistem, pemanfaatan peluang eksternal, aspirasi pemangku kepentingan, serta

hasil yang ingin dicapai melalui pengembangan sistem. Dengan fokus pada aspek positif, analisis SOAR dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih membangun dan berkelanjutan dibandingkan pendekatan yang hanya menyoroti kelemahan. Pilihan metode ini juga sesuai dengan kondisi di lapangan yang penulis temukan selama magang, di mana banyak potensi sistem belum dioptimalkan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan pemanfaatan SIINas dalam mendukung pengelolaan data industri nasional.

1.2 Tujuan Magang

Adapun pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur memiliki tujuan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja secara langsung di lingkungan instansi pemerintahan, khususnya pada sektor industri dan perdagangan. Melalui kegiatan magang ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi profesional, etos kerja, kedisiplinan, kreativitas, serta integritas sebagai bekal menghadapi dunia kerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi beban Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai bagian dari persyaratan akademik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap implementasi teori perkuliahan, khususnya dalam bidang industri dan manajemen, melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan administrasi, pengawasan, serta pembinaan industri di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.
3. Mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa dalam aspek pengetahuan teknis, keterampilan kerja, budaya organisasi, dan pemahaman terhadap dinamika kerja pemerintahan melalui praktik kerja nyata di sektor industri dan perdagangan.

1.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi pendidikan dan perusahaan tempat magang. Adapun manfaat kegiatan magang ini dijabarkan sebagai berikut:

1.3.1 Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

- Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja.
- Memberikan umpan balik dari instansi tempat magang terkait keterkaitan antara materi perkuliahan dengan kebutuhan industri, sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum.
- Memperluas jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah dan sektor industri, yang dapat mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3.2 Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

- Dukungan terhadap pengembangan pendidikan nasional dengan memberikan ruang belajar yang nyata bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja.
- Perusahaan memperoleh sudut pandang baru dari mahasiswa dalam menganalisis proses bisnis, serta menerima ide atau solusi alternatif berbasis pendekatan Teknik Industri.
- Terjalannya hubungan kerja sama yang erat antara dunia industri dan dunia pendidikan, khususnya antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dan Program Studi Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur. Kerja sama ini dapat menjadi fondasi bagi kolaborasi lanjutan di masa mendatang dalam bentuk penelitian, pengembangan, maupun inovasi.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan magang, tujuan penulisan topik magang ini adalah untuk mengidentifikasi potensi serta peluang pengembangan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Penulisan ini disusun sebagai upaya untuk memahami kondisi aktual pemanfaatan SIINas, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, serta menilai kesiapan sistem dalam mendukung kebutuhan data industri. Melalui pendekatan analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*), penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan SIINas. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan untuk merumuskan arah pengembangan dan strategi yang efektif agar SIINas dapat digunakan secara optimal oleh pelaku industri maupun instansi pemerintah. Dengan demikian, tujuan akhir dari penulisan ini adalah menghasilkan rekomendasi pengembangan SIINas yang relevan, berkelanjutan, dan mampu mendukung kebijakan industri yang berbasis data dan tepat sasaran.